

## **BAB III**

### **BIOGRAFI SA'ID HAMIMUM HAMIM**

#### **A. Riwayat Hidup Sa'id Hamimum Hamim**

Sa'id Hamimum Hamim adalah salah satu Wali Allah pembawa agama Islam di Ogan Komering Ulu sekitar abad ke- 16. Sa'id Hamimum Hamim diberi gelar Tuan Di Pulau dikarenakan Makam Tuan Di Pulau berada di tengah-tengah pulau sungai komering. Kata *Tan* berasal dari kata *tanda* yang berarti Panglima Perang. Istilah *Tan* sekarang kebanyakan diucapkan dengan kata Tuan yang dapat dilihat dari beberapa gelar Muyang Komering yang salah satunya yaitu Tuan Di Pulau. Muyang sendiri dapat diartikan leluhur atau sebutan bagi orang tua nenek moyang atau tiga tingkat generasi di atasnya.<sup>1</sup>

Sa'id hamimum hamim atau puyang Tuan Di Pulau dinamakan masyarakat Campang Tiga Tuan karena tempatnya di Pulau. Puyang Tuan Di Pulau diperintahkan dari tanah suci ke pulau Jawa kemudian merambat-rambat ke Pulau Sumatera Selatan tepatnya di Palembang kemudian merambat ke Komering tepatnya di Campang Tiga. Sebelum beliau berada di Campang Tiga, beliau di amanatkan atau diperintahkan oleh guru besar Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan bahasa Arab dan menyebarkan agama Islam di Komering.

Keadaan umum kompleks makam Puyang Tuan Di Pulau ini secara geografis terletak di pinggir sungai dan dikelilingi oleh hutan atau rawa. Lokasi tersebut dapat dicapai dengan menggunakan *perahu* untuk bisa menyebrangi

---

<sup>1</sup> Ismail, Arlan. 2004. *Marga di Bumi Sriwijaya*. Palembang : Unanti Press, hlm. 95.

sungai komering yang tepatnya di Desa Negeri Sakti Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur.

Puyang Sa'id Hamimum Hamim adalah orang keturunan Arab yang mengembangkan dan menyebarkan agama Islam yang nama aslinya adalah Sa'id Hamimum Hamim. Selama hidupnya dihabiskan di atas perahu mengembara dari suatu tempat ke tempat lain hingga pada akhirnya menetap di sebuah desa yang berada di Ogan Komering Ulu. Desa-desa di Ogan Komering Ulu yang merupakan tempat persinggahan dan menetap dalam penyebaran agama Islam yakni, Desa Campang Tiga, Desa Ulak Baru, dan Desa Negeri Sakti. Sa'id Hamimum Hamim menetap di desa tersebut bersama istrinya dan anaknya sampai mereka meninggal dan dimakamkan di Desa Negeri Sakti.<sup>2</sup>

Seorang penyebar agama Islam di zaman dahulu diberi keistimewaan oleh Allah SWT, sama halnya dengan Sa'id Hamimum Hamim, yang menurut mitos masyarakat Campang Tiga pada dahulu memiliki keistimewaan lebih dari Allah karena ketaatannya dalam menganut agama Islam sehingga apa yang dimintanyaselalu di ijabah oleh Allah Swt. Hal ini dapat dilihat dimana ketika berkelana, Sa'id Hamimum Hamim mampu mendatangkan air dan ikan, awalnya Sa'id Hamimum Hamim mengumpulkan para murid-muridnya untuk minta tolong dibuatkan rakit dari bamboo, karena Puyang berkata tengah malam nanti ia mau berlayar. Para murid berkata wahai Puyang apa bisa dirakit ini menghanyut dan

---

<sup>2</sup> Wawancara, Dengan Edi Sangun Singaraja, Masyarakat Desa Ulak Baru Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 28 Maret 2019.

apa bisa air naik ke bukit ini. Puyang menjawab diam sajalah kalian yang penting sekarang tolong buat rakit, dibuatkanlah oleh para murid-murid.<sup>3</sup>

Kemudian puyang berkata murid-muridku tepat tengah malam nanti saat kalian tidur nyenyak air akan naik ke atas bukit ini dan disaat air sedang naik saya (Puyang) mulai menghilir dengan rakit. Tanpa disadari perkataan Puyang tadi benar adanya, dipagi harinya mereka melihat disekitar rumah penuh dengan ikan, sedangkan air sudah tidak ada lagi.<sup>4</sup>

Selain itu, Sa'id Hamimum Hamim mampu menyembuhkan orang sakit kusta hanya dengan jeruk nipis , dimana Sa'id Hamimum Hamim bersama penduduk sekitar pergi menemui perempuan yang sakit kusta yang sedang diasingkan di hutan. Puyang pun menyuruh penduduk untuk membawa tujuh jeruk nipis. Satu persatu jeruk nipis dilemparkan kepada perempuan tadi, dan perlahan bau busuk hilang hingga jeruk yang ketujuh dilemparkan pada perempuan ini, berubahlah dengan seketika menjadi bagus dan sangat cantik, kulitnya bersih dan halus tidak ada bekas satupun yang melekat pada tubuhnya. Setelah kejadian tersebut Sa'id Hamimum Hamim member nama Rubiah Bulan.<sup>5</sup>

Sa'id Hamimum Hamim memiliki tiga saudara kandung diantaranya, Syech Mangku Bumi, Sultan Raja Nyawa, Puteri Ratu Ruban. Sa'id Hamimum Hamim merupakan anak ke empat dari empat saudara. Selain itu, Sa'id Hamimum Hamim

---

<sup>3</sup> Wawancara, Dengan Iwan Jakmas, Masyarakat Desa Ulak Baru Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 28 Maret 2019.

<sup>4</sup> Wawancara, Dengan Iwan Jakmas, Masyarakat Desa Ulak Baru...., Tanggal 28 Maret 2019.

<sup>5</sup> Wawancara, Dengan Iwan Jakmas, Masyarakat Desa Ulak Baru...., Tanggal 28 Maret 2019.

memiliki istri bernama Rubiah Bulan Binti Gemulung Sidowaras, seorang perempuan yang pada mulanya berpenyakit kusta. Setelah disembuhkan oleh Sa'id Hamimum Hamim dengan tujuh jeruk nipis, dengan seketika berubah wajahnya sangat cantik, kulitnya bersih dan halus tidak ada bekas kusta satupun yang melekat pada tubuhnya. Perempuan itu diberi nama Rubiah Bulan oleh Sa'id Hamimum Hamim dan dijadikannya sebagai istri. Pernikahan Sa'id Hamimum Hamim dan Rubiah Bulan diadakan oleh penduduk Desa Negeri Sakti secara besar-besaran. Setelah beberapa bulan kemudian Rubiah Bulan hamil dan tak lama kemudian Rubiah Bulan istri Puyang melahirkan seorang anak laki-laki, Sa'id Hamimum Hamim memberi nama anaknya dengan Siak Saidi (Sakarodi) Bin Sa'id Hamimum Hamim.<sup>6</sup>

Pada saat Tuan Siak Saidi (Sakarodi) sudah tumbuh dewasa, ia pamit kepada ibu dan ayahnya untuk pergi ke Palembang. Sakarodi pergi ke Palembang berlayar menggunakan perahu bunting. Di Palembang juga Tuan Siak Saidi (Sakarodi) bertemu dengan seorang perempuan bernama Nai Mas Rangka Cili. Setelah beberapa lama saling mengenal satu sama lain, maka keduanya sepakat untuk menikah dan akhirnya memiliki seorang anak laki-laki, dari hasil pernikahannya anak tersebut diberi nama Tuan Bosar.<sup>7</sup>

Kemudian sekitar akhir abad ke 16 Sa'id Hamimum Hamim meninggal dan dimakamkan di Desa Negeri Sakti, salah satu desa dimana Sa'id

---

<sup>6</sup> Wawancara, Dengan Edi Sangun Singaraja, Masyarakat Desa Ulak Baru Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 28 Maret 2019.

<sup>7</sup> Wawancara, Dengan Edi Sangun Singaraja, Masyarakat Desa Ulak Baru...., Tanggal 28 Maret 2019.

Hamimum Hamim mengembangkan ajaran Islam. Makam Sa'id Hamimum Hamim berdekatan dengan makam istrinya Rubiah Bulan. Mereka yang masih keturunan langsung dari Sa'id Hamimum Hamim disebut Anak Putu (Anak Dalam). Keturunan-keturunan Sa'id Hamimum Hamim dari desa Negeri Sakti diantaranya, Tuan Siak Saidi (Sakarodi), Kai Wali Bungkok, Penghulu Saworgi, dan Nai Cahya Guna.<sup>8</sup>

### **B. Silsilah Sa'id Hamimum Hamim**

Silsilah keturunan Sa'id Hamimum Hamim (Tuan Di Pulau) yang bermakam di Negeri Sakti Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur :

1. Muhammad Iyah anaknya Siti Fatimah istri Saydina Ali
2. Anaknya saidina Khusin, beliau saudara Saidina Hasan
3. Anaknya Zainal Abidin
4. Anaknya Zainal Abidin Kubro empat saudara 1). Imam Bakri, 2). Imam Jakpar Sidik, 3). Musa Kasim
5. Anaknya Tuan Cumris
6. Anaknya Tuan Said Jandil Tuah
7. Anaknya Sultan Syarif Najamuddin
8. Anakannya Sultan Said Syarif Muhammad Amin (Syarif Abdullah)

---

<sup>8</sup> Wawancara, Dengan Edi Sangun Singaraja, Masyarakat Desa Ulak Baru...., Tanggal 28 Maret 2019.

9. Anaknya Said Syarif Hidayatullah yang lebih dikenal dengan Sunan Gunung Jati
10. Anaknya Said Hamim gelar Tuan Di Pulau makamnya berada di desa Negeri Sakti, beliau memiliki 4 saudara yakni : 1). Syeh Mangku Bumi, 2). Sultan Raja Nyawa, 3). Puteri Ratu Ruban, 4). Sa'id Hamimum Hamim
11. Anaknya Said Ibrahim, makamnya di Cerbon Telaga Sang Yang, Istrinya Nyimas Rangga Cili, makamnya di Negeri Sakti
12. Anaknya Said Muhammad Basir gelar Tuan Besar mKmnny DI Negeri Sakti
13. Anaknya Hasanudin gelar Tuan Tanda Sakti Saworgi
14. Anaknya Said Ahmad gelar Tuan Besar
15. Anaknya Said Syafei Kai Gulu Tuha, mempunyai 3 saudara : 1). Kai Gulu Tuha keturunan Negeri Sakti, 2). Kai Gulu Kadim keturunan Ulak Baru, 3). Kai Gulu Tambuh keturunan Cempaka.
16. Anaknya Said Ali gelar Kai Pandita (kai Junjungan Kuat) keturunan Karang Dapo Campang Tiga
17. Anaknya Said Bakri gelar Kai Wali Saworgi
18. Anaknya Said Muhammad gelar Kai Tanda Tuan\
19. Anaknya Said Mustofa gelar Kai Somad
20. Anakny Said Abu Bakar gelar Tuan Rijal
21. Anaknya Said Umar gelar Kai Tanda Kuat
22. Anaknya Said Usman gelar Nyata Sakti (H. Syamsuddin) meninggal di Mekah
23. Anaknya Said Abdurahman gelar Khatib Kai Wali

#### 24. Anaknya Syamsuddin (Abu Rauf) gelar Sangun Ratu

Demikianlah keturunan silsilah Said Hamimum Hamim gelar Tuan Di Pulau, yang dimakamkan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.<sup>9</sup>

### C. Kepercayaan Peziarah dalam Aspek Teologis

Istilah kepercayaan menurut ilmu makna mempunyai beberapa arti sebagaimana dikemukakan dalam buku : “*Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia*”, yang dikarang oleh Kamil Kartapradja, yakni sebagai berikut :

1. Kepercayaan dalam bidang Agama.
2. Keyakinan atau anggapan bahwa sesungguhnya ada misalnya yakin adanya dewa-dewa dan makhluk halus.
3. Membenarkan atas kejujuran, misalnya orang kepercayaan. Dipercayai karena ia selalu benar dan jujur.
4. Setuju kepada kebijaksanaan pemerintah atau pengelola.<sup>10</sup>

Kepercayaan dalam bidang Agama disebut *iman atau keimanan*. Dalam agama Islam disebut *Aqidah*, dalam agama Hindu dan agama Budha disebut *Credo* atau *Sradha*, dan dalam agama Kristen disebut Trinitas. Namun dalam pembahasan ini hanya dibicarakan tentang kepercayaan menurut Islam, yang dirumuskan dalam rukun Iman sebagai berikut :

---

<sup>9</sup>Wawancara, Dengan Bapak Khairul, Masyarakat Desa Sukaraja Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 27 Maret 2019.

<sup>10</sup>Kamil Kartapradja, *Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia*, Haji Masagung, Jakarta, 1990, hlm. 1.

1. Percaya adanya Tuhan Yang Maha Esa.
2. Percaya adanya malaikat-malaikat-Nya.
3. Percaya adanya kitab-kitab-Nya.
4. Percaya kepada rasul-rasul-Nya.
5. Percaya akan datangnya hari Akhir.
6. Percaya tentang takdir baik dan buruk dari Allah.<sup>11</sup>

Kepercayaan dapat diartikan juga keyakinan adanya makhluk-makhluk halus yang diajarkan oleh semua agama tentang malaikat, bangsa jin, roh, dan lain sebagainya. Kemudian yang dimaksud dengan kepercayaan adalah menyangkut masalah kepribadian seseorang yang selalu berbuat benar dan jujur sehingga ia dipercayai oleh orang lain atau menjadi orang kepercayaan. Kepercayaan juga diartikan sebagai mengakui, menyetujui, atau menerima kebijaksanaan pemerintah ataupun keputusan para pengelola, and sebagainya.

Keramat dalam bahasa Arab yakni dari kata Karamah artinya ”murah, mulia dan tinggi budi”. Dalam kamus bahasa Arab-Indonesia yang disusun oleh A.W. Munawir disebutkan bahwa kata Karamah artinya “memuliakan, menghormati, dan mengagungkan”.<sup>12</sup>

Dalam Ensiklopedia Islam pengertian keramat adalah kekuatan spiritual dan sifat-sifat yang dianugerahkan kepada para wali, ia merupakan bagian dari keajaiban. Menurut ajaran Islam keramat adalah kejadian-kejadian luar biasa yang

---

<sup>11</sup>Sidi Gazalba, *Asas Ajaran Islam*, Bulan Bintang Jakarts, 1984, hlm. 1.

<sup>12</sup>A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*, Pustaka Progressif, Yogyakarta, 1997, hlm. 1203.

terdapat pada seseorang yang sholeh, wali dan sebagainya yang dikasihi dan dekat kepada Allah Swt.

Hasan Shadily mengemukakan tiga macam arti kata keramat, yaitu :

1. Keramat berarti Mulia atau Agung.
2. Keramat ialah pekerjaan luar biasa yang dilakukan para wali, biasanya dapat dibaca dalam kitab munaqib atau sejarah hidup para wali. Ini merupakan definisi sufi.
3. Keramat dalam arti Mukjizat.<sup>13</sup>

Labib MZ dan Moh.. Al-Aziz memberikan penjelasan tentang pengertian kata keramat sebagai berikut :

“Orang harus yakin dan percaya bahwa wali Allah itu memang ada, dan mereka adalah orang yang beriman dan bertakwa, tidak merasa berduka cita dan takut dalam menghadapi hidup ini. Mereka selalu berbuat dan bertindak sesuai dengan syari’at yang telah digariskan oleh Allah disamping mendapatkan limpahan karunia dari Allah yang umumnya dinamakan keramat”.<sup>14</sup>

Pengertian keramat menurut Yunus Ali Al-Muhdar tentang keramat adalah suatu kejadian luar biasa yang diberikan Allah Swt khususnya bagi para hambanya yang bertakwa dan shalih yang dalam istilah Al-Qur’an diberikan nama para wali Allah.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Hasan Shadily, *Ensiklopedia*, Penerbit Buku Baru Van Hoeve, Jakarta, 1982, hl. 1750.

<sup>14</sup>Labib mz, Moh. Al-Aziz, *Tasawuf dan Jalan Hidup Para Wali*, Bintang Usaha Jaya, Surabaya, 2000, Hlm. 170.

<sup>15</sup>Yunus Ali Al-Muhdar, *Kumpulan Kisah Keramat Para Wali*, Wicaksana, Semarang, 2000, hlm. 9.

Keramat atau *karomah* semakna pula dengan *mukjizat* dan *istidraj*. *Mukjizat* adalah suatu kelebihan atau keunggulan yang diberikan Allah Swt hanya untuk para utusannya saja agar dapat dijadikan bukti kerasulan mereka. Hanya dengan *mukjizat* inilah para nabi itu membuktikan kerasulan-Nya dihadapan kaumnya.<sup>16</sup>

Kemudian *Istidraj* adalah suatu kelebihan atau keunggulan yang diberikan Allah kepada para hamba-Nya yang tidak bertakwa dan shalih, termasuk hamba-Nya yang kafir dan membangkang terhadap agama-Nya. Kelebihan seperti ini sengaja diberikan Allah Swt kepada mereka agar mereka bertambah jauh dari Allah dan bertambah melakukan maksiat kepada-Nya hingga pada waktu tertentu. Keunggulan yang demikian seperti yang diberikan kepada Fir'aun yang semakin kaya dan berkuasa, namun akhirnya dicelakakan Allah Swt.

Uraian tentang pengertian istilah *keramat*, *mukjizat*, dan *istidraj* di atas maka dapat diketahui dan dipahami, bahwa keramat atau karomah itu adalah suatu kelebihan, kemuliaan, atau keunggulan yang diberikan Allah Swt kepada hamba-Nya bertakwa dan shalih (wali Allah). Sedangkan *Mukjizat* ialah kelebihan atau keunggulan yang diberikan Allah Swt khusus kepada para Nabi-Nya. Kemudian *Istidraj* adalah kelebihan atau keunggulan yang diberikan Allah Swt kepada orang kafir atau orang-orang yang pembangkang terhadap ajaran agama Allah Swt.

Kepercayaan terhadap makam keramat dalam konteks kemuliaan pribadi orang itu ketika masih hidup tentu tidak menjadi persoalan dalam ajaran islam. tetapi kepercayaan kepada makam keramat diyakini mempunyai kekuatan dan

---

<sup>16</sup>Yunus Ali Al-Muhdar, *Kumpulan Kisah Para Wali*, hlm. 9.

mampu menplng kesuksesan orang yang hidup adalah kepercayaan yang termasuk kategori *animisme*. Kata “*animisme* berasal dari bahasa Latin, dari kata *anima* artinya nyawa atau ruh”.<sup>17</sup>

Kepercayaan yang termasuk dalam kategori *animism* adalah :

1. Kepercayaan kepada ruh dan zat ruh, seperti percaya kepada ruh binatang, air ludah seseorang yang dianggap mempunyai khasiat, dan sebagainya.
2. Kepercayaan kepada ruh pribadi manusia, kebanyakan suku-suku di Indonesia kepercayaan kepada ruh pribadi manusia ada namanya sendiri-sendiri, seperti ada makhluk halus yang berasal dari ruh seorang perempuan yang mati karena melahirkan, dinamakan kuntilanak.
3. Kepercayaan kepada makhluk dan Dewa, kebanyakan bangsa Indonesia percaya karena orang yang telah meninggal dunia dan dewa-dewa dan makhluk-makhluk halus yang bukan asal dari manusia, yang dianggap dapat mendatangkan bencana.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami, bahwa kepercayaan terhadap makam keramat, adalah makam orang yang suci amal perbuatannya ketika masih hidup, sehingga ketika matipun ia dimuliakan, diagungkan Allah SWT tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Namun percaya atau meyakini bahwa makam keramat itu mampu mengabulkan keinginan orang yang masih hidup, atau dianggap mempunyai kekuatan adalah kepercayaan yang termasuk dalam kategori *animism* yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>17</sup>Kamil Kartapradja, *Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia*, Haji Masagung, Jakarta, 1990, hlm. 3.

<sup>18</sup>Kamil Kartapradja, *Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia.....*, hlm. 4-8

Dukun adalah sebutan umum bagi tenaga penyembuh yang terdapat dalam masyarakat Indonesia yang bersumber dari dalam kebudayaan ini. Pengertian dukun menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah paranormal atau orang yang ahli mengobati penyakit atau gangguan jiwa dengan jampi-jampi dan mantera, konon, diantaranya melakukan kegiatan lewat kemampuan tenaga gaib.<sup>19</sup>

Menurut Khairul Ghazali dukun adalah (*kahin*) yaitu orang yang mengabarkan perkara gaib yang menjadi masa depan dengan bersandarkan pada pertolongan setan. Adapula yang menafsirkan istilah *khain* dengan setiap orang yang mengabarkan perkara gaib dimasa depan atau dimasa lampau yang tidak diketahui kecuali Allah, dan hal itu didapatkannya dengan cara meminta bantuan kepada jin.<sup>20</sup>

Terkadang persepsi para dukun dianggap sesuai dengan kenyataan dan fakta yang ada. Namun ketahuilah semoga Allah Swt selalu membimbing ke jalan yang benar. Bahwa realitasnya mereka selalu dikaitkan dengan kejadian yang cocok atau jika memang ada benarnya maka itu hanyalah satu dari sekian banyak kedustaan.

قَالَتْ عَائِشَةُ: يَسْأَلُ أَنَسُ رَسُولَ اللَّهِ ص عَنِ الْكُهَّانِ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ ص: لَيْسُوا  
بِشَيْءٍ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا الشَّيْءَ يَكُونُ حَقًّا. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: تِلْكَ  
الْكَلِمَةُ مِنَ الْجِنِّ يَخْطِفُهَا الْجِنِّيُّ. فَيَقْرؤها فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ قَرَّ الدَّجَاجَةِ، فَيَخْلُطُونَ فِيهَا أَكْثَرَ مِنْ  
مِائَةِ كَذْبَةٍ. مُسْلِم

---

<sup>19</sup>Fikri Aditya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, CV Cahaya Agency, Surabaya, 2013, hlm, 110.

<sup>20</sup>Khairul Ghazali, *Mereka Bukan Thagut Meluruskan Salah Paham Tentang Thagut*, Grafindo Khazanah Ilmu, Jakarta, 2011, hlm. 99-101.

Dari Aisyah, ia berkata, aku berkata, “Ya Rasulullah, sesungguhnya para dukun pernah menceritakan kepada kami tentang sesuatu dan kami dapati bahwa yang mereka ceritakan itu benar terjadi”. Rasulullah SAW bersabda, “Kalimat yang benar itu memang sengaja disambar dengan cepat oleh jin lalu dilemparkan ke telinga walinya (dukun), tetapi di dalamnya ia sudah menambah dengan seratus kedustaan”. (HR. Muslim).

Apabila dicermati, bisa disimpulkan bahwa sebenarnya istilah *khabin* / dukun itu dipakai untuk menyebut orang yang mengambil berita dari sumber jin yang mencuri berita dari langit yang disampaikan oleh malaikat.

Dilihat dari pengertian dukun diatas, sesuai dengan sabda Rasulullah Saw bahwa dukun sesungguhnya tidak bisa apa-apa, namun pada kenyataannya masih banyak orang yang mempercayai dukun yang dapat mengetahui perkara-perkara yang tersembunyi. Sama dengan penziarah makam keramat Sa'id Hamimum Hamim yang ada di Desa Campang Tiga yang masih percaya dengan makam tersebut yang konon katanya dapat memberikan pertolongan.